



**“REAKTUALISASI PANCASILA &
INTEGRITAS HUKUM DI INDONESIA
DI TENGAH GLOBAL IDEOLOGI”**

Jember, 13 Juni 2015

PENDAHULUAN



1

ABAD KE-21 DUNIA DIWARNAI DENGAN KEMAJUAN YANG PESAT DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI YANG MEMBUAT DUNIA MENJELMA MENJADI SEBUAH *"GLOBAL VILLAGE"* ATAU *"THE WORLD IS FLAT"*

2

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI BERDAMPAK PADA SEMAKIN DERASNYA IDEOLOGI MAUPUN NILAI - NILAI BUDAYA ASING YG MASUK KE INDONESIA, YG BELUM TENTU SESUAI DGN IDEOLOGI PANCASILA & NILAI - NILAI BUDAYA LOKAL

3

MEMUDARNYA AKTUALISASI NILAI - NILAI PANCASILA SEBAGAI PANDANGAN HIDUP ATAU *"WAY OF LIFE"* BANGSA INDONESIA TENTUNYA AKAN DAPAT MEMBAHAYAKAN PERSATUAN & KESATUAN BANGSA, BAHKAN KEBERLANGSUNGAN INDONESIA ITU SENDIRI

4

PERLU ADANYA REAKTUALISASI PANCASILA DAN INTEGRITAS HUKUM DI INDONESIA DI TENGAH GLOBALISASI IDEOLOGI UNTUK MENJAGA KEUTUHAN DAN KEBERLANGSUNGAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

GLOBALISASI



- ❑ GLOBALISASI DPT DIARTIKAN SEBUAH PROSES TERBENTUKNYA DUNIA TANPA BATAS;
- ❑ GLOBALISASI BERHUBUNGAN DGN INTEGRASI EKONOMI, KEBIJAKAN INTERNASIONAL DAN LINTAS WILAYAH, PERTUKARAN ATAU ALIRAN ILMU PENGETAHUAN, KESTABILAN DAN KESEIMBANGAN KEBUDAYAAN SERTA PENGGUNAAN KEKUASAAN;
- ❑ BEBERAPA ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT TERKAIT DENGAN GLOBALISASI ANTARA LAIN ADALAH:
 - ✓ ADANYA JARINGAN TELEKOMUNIKASI & INFORMASI YG MENDUNIA SEBAGAI DAMPAK DARI KEMAJUAN & PERKEMBANGAN IPTEK, KOMUNIKASI & TRANSPORTASI.
 - ✓ PEREKONOMIAN YG SEMAKIN MENDUNIA MELALUI KEMUDAHAN PELAKSANAAN TRANSAKSI EKONOMI KEUANGAN & KEMUDAHAN DISTRIBUSI BARANG-BARANG (*GOODS*) DAN JASA (*SERVICE*) LINTAS WILAYAH ATAU NEGARA.
 - ✓ KEHIDUPAN SOSIAL MENJADI *GLOBAL VILLAGE* DENGAN TERJADINYA MIGRASI SERTA MENINGKATNYA ARUS PERTUKARAN BUDAYA
 - ✓ MUNCULNYA ANCAMAN BARU DI BIDANG KEAMANAN
 - ✓ BERKURANGNYA PERAN NEGARA BANGSA (*NATION STATE*) SERTA MENINGKATNYA TRANSPARANSI & AKUNTABILITAS DALAM PEMERINTAHAN.

GLOBALISASI IDEOLOGI



- ❑ IDEOLOGI GLOBAL TIDAK DAPAT DIPISAHKAN DARI PERSAINGAN ANTARA DEMOKRASI LIBERAL (BLOK BARAT) DAN KOMUNISME (BLOK TIMUR) YG TELAH MENYEBABKAN TERJADINYA PERANG DINGIN DI DUNIA;
- ❑ PERANG DINGIN BERAKHIR AKIBAT STAGNASI EKONOMI NEGARA KOMUNIS, YG BERAKHIR DGN RUNTUHNYA UNI SOVIET, SHG AMERIKA SERIKAT MENJADI NEGARA ADIKUASA & HEGOMONI DUNIA
- ❑ IDEOLOGI DUNIA PASCA BERAKHIRNYA PERANG DINGIN :
 - MENURUT SAMUEL P. HUNTINGTON :
 - ✓ ADA 9 PERADABAN YG AKAN MENDOMINASI DINAMIKA POLITIK DAN KONFLIK DUNIA, YAITU BARAT, AMERIKA LATIN, AFRIKA, ISLAM, CHINA, HINDU, ORTODOKS, BUDHA DAN JEPANG.
 - ✓ MSG2 ENTITAS “PERADABAN” TSB MEMILIKI DINAMIKA SEJARAH YG BERGESEKAN DENGAN ENTITAS LAINNYA, YG TERBANYAK ADALAH SENGKETA ANTARA BARAT DGN ISLAM.
 - MENURUT FRANCIS FUKUYAMA :
 - ✓ GLOBALISASI AKAN MENDORONG TERSEBARNYA DEMOKRASI ALA BARAT DI DUNIA LUAS.
 - ✓ MAJUNYA EKONOMI PASAR AKAN DIKUTI DGN DITERIMANYA PRINSIP DEMOKRASI LIBERAL SCR UNIVERSAL.
 - ✓ KE DEPAN, TIDAK ADA LAGI PERTARUNGAN ANTAR IDEOLOGI BESAR, DUNIA AKAN DIKUASAI OLEH IDEOLOGI DEMOKRASI LIBERAL YANG DIDUKUNG OLEH SISTEM EKONOMI KAPITALIS.
 - ✓ DEMOKRASI LIBERAL MERUPAKAN TITIK BALIK DARI EVOLUSI IDEOLOGIS UMAT MANUSIA DAN “BENTUK FINAL PEMERINTAHAN MANUSIA”.

DEMOKRASI LIBERAL



- ❑ LIBERALISME SANGAT MEMPERCAYAI PLURALITAS DAN MENEMPATKAN INDIVIDU SEBAGAI AKTOR UTAMA & SANGAT ANTIPATI TERHADAP KONSEP KEKUASAAN (*POWER*) YANG TERKONSENTRASI.
- ❑ PEMBATAAN KEKUASAAN NEGARA DITUJUKAN UNTUK MELINDUNGI HAK-HAK INDIVIDU DAN WARGA NEGARA DARI TEKANAN REPRESIF PEMERINTAH.
- ❑ HADIRNYA DEMOKRASI LIBERAL TIDAK DAPAT DITERIMA BEGITU SAJA OLEH BEBERAPA KELOMPOK ISLAM FUNDAMENTALIS, SEHINGGA MEREKA MELAKUKAN PERLAWANAN BERSENJATA, SEPERTI MUNCULNYA *ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA* (ISIS) YANG INGIN MENGEMBALIKAN KEJAYAAN KEKHALIFAHAN ISLAM DI DUNIA.
- ❑ DI INDONESIA, Menguatnya demokrasi liberal telah menjatuhkan rejim orde baru melalui gerakan reformasi di segala bidang pada tahun 1998. Demokratisasi TSB dapat dikawal dengan baik, namun tetap menyisakan berbagai permasalahan karena dianggap kebablasan.

PENGARUH DEMOKRATISASI



DEMOKRATISASI YG TERJADI DI INDONESIA PASCA TERJADINYA REFORMASI MEMILIKI PENGARUH POSITIF MAUPUN NEGATIF YG TIDAK DAPAT DIPISAHKAN

PENGARUH POSITIF

- ✓ MENINGKATNYA PERAN SERTA AKTIF MASY DLM AMBIL KEPUTUSAN POLITIK KHUSUSNYA MELALUI PEMILU;
- ✓ MENINGKATNYA PERLINDUNGAN THDP HAK ASASI MANUSIA;
- ✓ MENINGKATNYA KEBEBASAN DLM BERSERIKAT & MENGELUARKAN PENDAPAT TERMASUK KEBEBASAN PERS;
- ✓ PENGAWASAN TERHADAP APARAT PEMERINTAH DALAM KERANGKA *CHECK AND BALANCES* SEMAKIN MEMBAIK;
- ✓ MENGUATNYA PERAN PARLEMAN SEHINGGA MAMPU MENJADI PENYEIMBANG BAGI PEMERINTAH;
- ✓ ADANYA DESENTRALISASI KEKUASAAN MELALUI PEMBERIAN OTONOMI DAERAH.

PENGARUH NEGATIF

- ✓ MASY INDONESIA MSH BLM DEWASA & TERJEBAK DLM EUFORIA REFORMASI SEHINGGA REFORMASI JUSTRU KEBABLASAN & HILANG ARAH TUJUANNYA. KONDISI INI APABILA TDK DIKELOLA DGN BAIK AKAN DPT MENIMBULKAN TERJADINYA KERUSUHAN (*CHADS*);
- ✓ PEMAHAMAN TTG KEBEBASAN MENGELUARKAN PENDAPAT DLM BERDEMONSTRASI / UNRAS SBG KEBEBASAN YG SEBEBAS2 NYA TANPA ADA ATURAN MENGAKIBATKAN TERJADINYA PEMAKSAAN KEHENDAK, GANGGU KETERTIBAN & KEPENTINGAN MASY UMUM, BAHKAN TERJADI PERILAKU ANARKHIS YG BERLEBIHAN;
- ✓ MUNCULNYA RADIKALISME YG MEMPERBOLEHKAN PENGGUNAAN KEKERASAN THDP PIHAK LAIN YG TDK SEPAHAM DPT MENJADI PEMICU TERJADINYA KONFLIK VERTIKAL & HORISONTAL YG MEMBAHAYAKAN PERSATUAN & KESATUAN BANGSA SERTA EKSISTENSI NEGARA.

GLOBALISASI DI INDONESIA



BERAWAL DARI KRISIS MONETER & EKONOMI SBG DAMPAK KRISIS PEREKONOMIAN GLOBAL & REGIONAL

KRISIS MULTIDIMENSIONAL DI SEGALA ASPEK KEHIDUPAN BERBANGSA & BERNEGARA

- BERAKHIRNYA REZIM ORBA & DIMULAINYA DEMOKRATISASI YG MENGANUT DEMOKRASI ALA BARAT;
- DEMOKRASI PANCASILA DITINGGALKAN & DIGANTI DENGAN DEMOKRASI LIBERAL MELALUI REFORMASI DI SEGALA BIDANG.

- TUNTUTAN MASYARAKAT : *CLEAN GOVERNMENT, GOOD GOVERNANCE*, PENGHARGAAN THD HAK INDIVIDU & HAM, TRANSPARANSI SERTA KEBEBASAN;
- INDONESIA NEGARA DEMOKRATIS TERBESAR DI DUNIA YG DITANDAI DGN : MUNCULNYA SISTEM POLITIK YG BARU, OTONOMI DAERAH, MENGUATNYA PERAN PARLEMEN & SEMANGAT WUJUDKAN SUPREMASI HUKUM;

- KONFLIK SOSIAL MUNCUL, SALAH SATU LATAR BELAKANGNYA BERBASIS AGAMA;
- MASUKNYA PAHAM ISLAM FUNDAMENTALIS;
- MUNCULNYA PAHAM RADIKALISME & AKSI - AKSI TERORISME;
- BERKEMBANGNYA SIKAP PREMODIALISME;

DPT MENYEBABKAN DISINTEGRASI BANGSA

REAKTUALISASI PANCASILA



- MASUKNYA NILAI-NILAI ASING SBG DAMPAK GLOBALISASI YG TIDAK SESUAI & BAHKAN BERTENTANGAN DGN PANCASILA SBG *WAY OF LIFE* BANGSA INDONESIA TELAH MENYEBABKAN MEMUDARNYA AKTUALISASI NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT SEHARI-HARI;
- MENGUATNYA PAHAM RADIKALISME, FANATISME POK & KEKERASAN YG ATASNAMAKAN AGAMA.



DALAM RANGKA MENGATASI PERMASALAHAN TERSEBUT, PERLU ADANYA SOLUSI YG TERARAH DENGAN MENJADIKAN NILAI-NILAI PANCASILA SBG PEMANDU ARAHNYA



REAKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DAN EFEKTIFITAS PENEGAKAN HUKUM DIHARAPKAN MAMPU MENJADI JALAN KELUAR DARI BERBAGAI BENTUK TANTANGAN MENGENAI DISINTEGRASI & *CHADS*

REAKTUALISASI PANCASILA



DALAM RANGKA MENGAKTUALISASIKAN KEMBALI NILAI PANCASILA UNTUK MENCIPTAKAN KEHIDUPAN YG DAMAI & HARMONIS PERLU DILAKUKAN BEBERAPA UPAYA & STRATEGI ANTARA LAIN :

- ❑ REAKTUALISASI NILAI - NILAI PANCASILA DIJADIKAN SEBAGAI GERAKAN NASIONAL YANG DILAKUKAN SECARA SERENTAK DI SEGALA BIDANG KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA;
- ❑ INTENSIFKAN SOSIALISASI NILAI - NILAI PANCASILA DENGAN MEMASUKKAN HAL - HAL YANG BERLANGSUNG ATAU ADA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT SEHARI - HARI;
- ❑ MASUKKAN KEMBALI INTERNALISASI NILAI - NILAI PANCASILA DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN;
- ❑ LAKUKAN PELATIHAN - PELATIHAN / *COACHING CLINIC* PANCASILA
- ❑ JADIKAN PANCASILA SEBAGAI LANDASAN UTAMA DALAM PENYUSUNAN PRODUK HUKUM YANG AKAN MENGATUR KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA;
- ❑ RUBAH METODE INTERNALISASI NILAI - NILAI PANCASILA SEHINGGA TIDAK LAGI BERSIFAT INDOKTRINASI SEPERTI MELALUI PENATARAN P4 DAN SEBAGAINYA, TETAPI DAPAT DILAKUKAN MELALUI *FUN GAME* SEHINGGA LEBIH MUDAH DICERNA DAN TIDAK BERSIFAT HAFALAN.
- ❑ JANGAN JADIKAN PANCASILA SEBAGAI HAL YANG SAKRAL DAN TIDAK TERSENTUH SEOLAH TABU MEMBICARAKAN PANCASILA DAN TIDAK DIJADIKAN SEBAGAI ASAS TUNGGAL.

EFEKTIVITAS PENEGAKAN HUKUM



SELAIN UPAYA REAKTUALISASI PANCASILA, KITA JUGA DAPAT MELAKUKAN UPAYA PENEGAKAN HUKUM SECARA TEGAS THD BERBAGAI TINDAKAN MENYIMPANG / KEJAHATAN YG DPT MENGGANGGU STABILITAS KAMTIBMAS SERTA MEMECAH PERSATUAN & KESATUAN BANGSA.

MENURUT PROF. SATJIPTO RAHARDJO 4 TERDAPAT (EMPAT) FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIFITAS PENEGAKAN HUKUM DEMI TERWUJUDNYA SUPREMASI HUKUM, YAITU :

- HUKUM ATAU PERATURAN ITU SENDIRI.
- PENEGAK HUKUM YANG MENERAPKANNYA.
- SARANA ATAU FASILITAS YANG MENDUKUNG PENEGAKAN HUKUM.
- BUDAYA HUKUM MASYARAKAT

SIKAP MASYARAKAT INDONESIA MASIH APATIS, TIDAK MENDUKUNG TUGAS PENEGAK HUKUM DAN MENGANGGAP URUSAN PENEGAKAN HUKUM ADALAH TUGAS PENEGAK HUKUM SEMATA.

POLRI MENGAJAK SELURUH KOMPONEN MASYARAKAT, TERMASUK REKAN - REKAN MAHASISWA SEBAGAI CALON GENERASI PENERUS BANGSA UNTUK MEMBANTU POLRI DALAM UPAYA PENEGAKAN HUKUM SERTA MEMELIHARA KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT GUNA MEWUJUDKAN KEHIDUPAN YANG BER-KEADILAN SBG SALAH SATU PRASYARAT DALAM MENJAGA KEUTUHAN DAN KEBERLANGSUNGAN NKRI.

OPINI PUBLIK TENTANG PELAKSANAAN PANCASILA

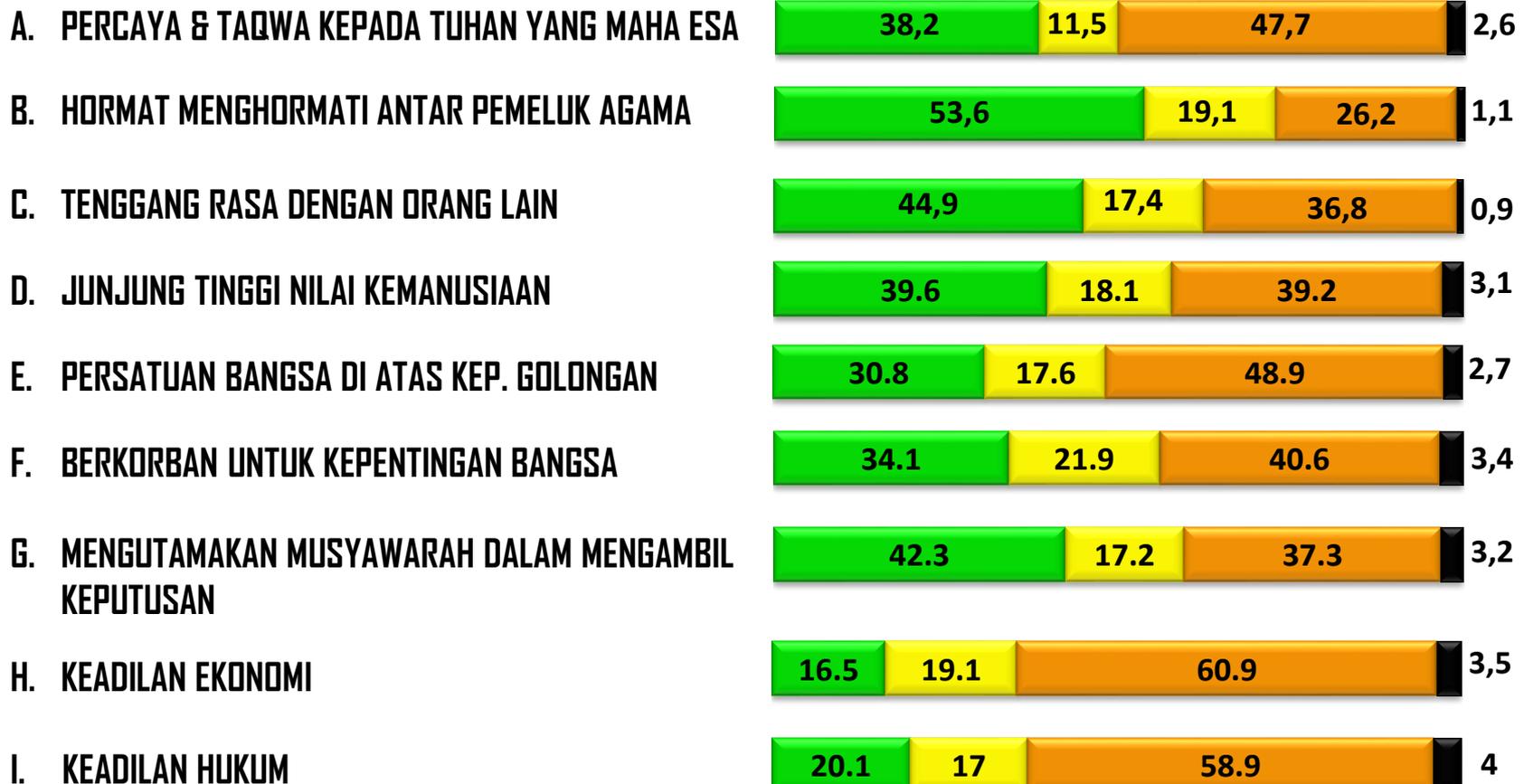


PADA TGL 27-29 MEI 2015 UTK MENGETAHUI OPINI PUBLIK TTG PELAKS PANCASILA, LITBANG KOMPAS TELAH MENGADAKAN JEJAK PENDAPAT DGN MELIBATKAN 581 RESPONDEN PADA 12 KOTA DI INDONESIA, DGN HASIL SBB:

KETERANGAN

- Semakin Baik
- Semakin Buruk
- Tetap
- Tidak Tahu

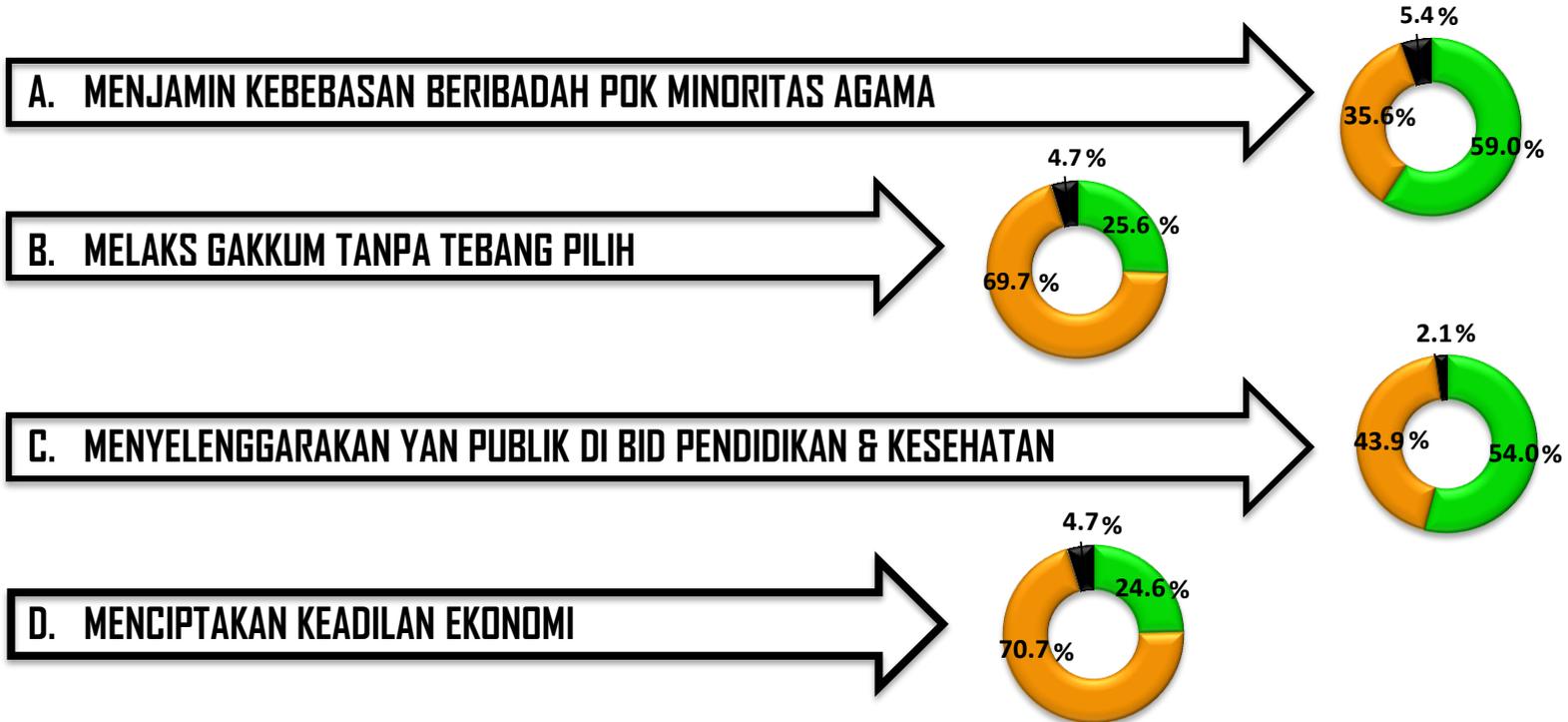
I. SEMAKIN BAIK ATAU SEMAKIN BURUKAH KONDISI MASYARAKAT INDONESIA DALAM HAL :



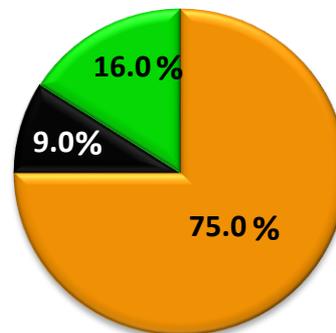
OPINI PUBLIK TENTANG PELAKSANAAN PANGCASILA



2. SUDAH SESUAI DGN NILAI-NILAI ATAU BELUMKAH PELAKS KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT HAL-HAL BERIKUT INI :



3. SUDAH SESUAI DGN NILAI-NILAI PANGCASILA ATAU BELUMKAH SIKAP & PERILAKU ELIT-ELIT POLITIK SELAMA INI DLM MENYELESAIKAN PERSOALAN BANGSA:



KETERANGAN

- Sudah
- Belum
- Tidak Tahu



Sekian dan Terima Kasih